

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET “KANTOR”  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
NELLY PRAMYTHA NAINGGOLAN  
NIM F1082151031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

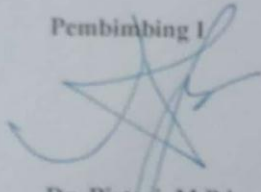
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET "KANTOR"  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

NELLY PRAMYTHA NAINGGOLAN  
NIM F1082151031

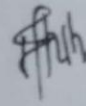
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Bistari, M.Pd  
NIP. 196603131991021001

Pembimbing II



Dr. Siti Halidjah, M.Pd  
NIP. 1972052820021220022

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. TB Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Suparian, M.Pd  
NIP. 197801162005011002

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET “KANTOR” TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Nelly Pramytha Nainggolan, Bistari, Siti Halidjah**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak  
Email: [nellypramythanainggolan@gmail.com](mailto:nellypramythanainggolan@gmail.com)

## **Abstract**

*The problem in this study is "How does the effect of the use of concrete media “kantor” of the mathematical learning results of students grade IV North Pontianak State Elementary School?”. The study aims to analyze the influence of the use of concrete media kantor on the mathematical learning outcomes of students of Grade IV State Elementary School 16 North Pontianak. Research methods are experiments, quasi experimental design research forms, and with experimental experimental design experiment design non-equivalent control group design. The population in this study is all students of grade IV State Elementary School 16 North Pontianak. The sample in the study was class IV A numbering 37 students as an experimental class and class IV B amounting to 36 students as a control class. The data collected in the form of theselai student learning outcomes in both classes that langsung given students. The data collection technique used is a measurement technique with data collection tools in the form of essay test questions. Furthermore, the analysis is done using the t-test. Based on the results of the analysis obtained  $t_{hitung}(3,082) > t_{tabel}(1,699)$  which means  $H_0$  rejected. So that it can be concluded that there are differences in student learning outcomes that hejars by using concrete media “kantor” with students who are taught by using human-based media. From these differences are then analyzed by going with effect size so that es obtained as large as 0.51 with moderate criteria. This is in the case of a concrete media use kantor has an influence on student learning out comes on math learning grade IV State Elementary School 16 North Pontianak.*

**Keywords: Influence, Office Concrete Media, Result Studied.**

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan ide-ide atau bidang kajian yang objeknya bersifat abstrak. Matematika sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Efek negatif dari hal tersebut adalah ada banyak siswa sulit dan takut matematika sebelum mereka benar-benar mempelajari matematika. Pada akhirnya akan tertanam dalam diri siswa bahwa pelajaran matematika itu sulit. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika guru harusnya dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk membuat sebuah kebermaknaan bagi siswa sehingga akan mudah memahaminya, karena konteks-konteks kehidupan sehari-hari adalah sebuah hal sederhana yang sering dijumpai siswa dan mudah dimengerti siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah

satu kajian yang selalu menarik dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralsir perbedaan atau pertentangan tersebut.

Berdasarkan hasil pra-test yang dilakukan penulis kepada perwakilan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara yang telah mempelajari faktor dan kelipatan pada semester sebelumnya. Pra riset diberikan kepada siswa yaitu 2 siswa yang memiliki kemampuan diatas, 2 siswa yang memiliki kemampuan sedang dan 2 siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Siswa diberikan 5 soal yang berbentuk essay untuk mengetahui hasil yang didapat oleh masing – masing siswa dengan kemampuan yang berbeda. Alasan diberikannya soal pada siswa dengan kemampuan yang berbeda untuk

mengetahui tingkatan pemahaman dari masing-masing siswa dalam mempelajari materi kelipatan dan faktor sehingga dalam pemberian materi pengajar dapat menyesuaikan media mengajar yang efektif.

Penggunaan media yang kurang tepat, membuat siswa tidak aktif, karena pembelajaran yang monoton (konvensional) atau hanya menggunakan metode ceramah, akan membuat siswa yang mendengarkan, meniru dan kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru. Hampir sebagian dari siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebesar 65 sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara. Dengan demikian pembelajaran matematika masih dianggap sulit dan kurang disenangi sebagian siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2015) menyatakan bahwa “Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi siswa”. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar adalah dengan media. Dengan media, diharapkan guru juga dapat mengatasi keterbatasan waktu, tempat dan tenaga. Penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pada penelitian ini dengan media konkret “kantor” diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi faktor dan kelipatan. Jihad dan Haris (2012) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perilaku yang cenderung menetap dari ranah

kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Kemampuan siswa dalam matematika merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai untuk melatih siswa belajar dengan jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian sehari-hari.

Menurut Sri Anitah W, dkk (2008) menyatakan bahwa “media pembelajaran pada hakikatnya merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran (*message*) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya”. Sedangkan menurut Hamdani (2011) “media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dalam bentuk apapun disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar 16 Pontianak Utara. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas serta akurat mengenai: (1) Hasil pembelajaran siswa dalam proses belajar matematika dengan menggunakan media konkret “kantor”. (2) Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berbasis manusia. (3) Perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yang diajarkan dengan menggunakan media konkret “kantor” dan yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis manusia. (4) Pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu metode untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam

mencapai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal itu maka diperlukan metode yang tepat sehingga diperoleh data yang lebih objektif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sejalan dengan itu Suharsimi Arikunto (2013) memberikan pendapat bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah satu – satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2019) menyatakan bahwa “metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”. Alasan pemilihan metode eksperimen adalah bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan melakukan perbandingan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media konkret “kantor” pada pembelajaran matematika dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara.

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan ada empat bentuk penelitian yang dapat digunakan berdasarkan metode eksperimen, yaitu sebagai berikut. (a) Pre-Experimental Design (b) *True Eksperimental Design* (c) *Factorial Design* (d) *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa ada dua bentuk *Quasi Experimental*, yaitu *Times-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2019),

menyatakan “dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar untuk mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding yang diawali dengan sebuah tes awal (*pre-test*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada kedua kelompok. Pola yang digunakan adalah sesuai tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Pola Bentuk Nonequivalent Control Group Design**

Group	Pre-test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Tahapan-tahapan pelaksanaan prosedur penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan yaitu tahapan perizinan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahapan persiapan (1) Melakukan proses perizinan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara untuk melakukan wawancara dengan guru kelas IV. (2) Mempersiapkan teori pembelajaran dengan siswa kelas kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan. (3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Materi dan Kurikulum K13. (4) Membuat instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test*. (5) Melakukan validitas instrumen dilakukan oleh seorang dosen.

(6) Melakukan revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi. (7) Membuat jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran matematika disekolah tempat penelitian. Sedangkan pada tahap pelaksanaan meliputi (1) Memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal

siswa. (2) Memberikan skor pada hasil *pre-test*. (3) menggunakan media konkret “kantor” dikelas eksperimen dan menggunakan media berbasis manusia dikelas kontrol. (4) Memberikan soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap akhir mengolah data menggunakan uji statistik yang sesuai berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa sebagai objek penelitian dan menyusun laporan penelitian.

#### **Populasi dan Sampel.**

Menurut Hadari Nawawi (2019) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang berada pada suatu wilayah dan karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B yang berjumlah 73 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 37 siswa dan IV B 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang teknik pelaksanaannya dilakukan dengan mengambil semua sampel yang ada di dalam populasi, karena jumlah sampel/subjek peneliti tidak mencapai jumlah 100 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik

pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2019) mengemukakan teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu pula sebagai suatu ukur yang relevan”. Peneliti memilih menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara.

#### **Analisis Data.**

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat. Untuk mengetahui data pada penelitian ini,

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

3. Menghitung standar deviasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

5. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 2)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Data hasil pengolahan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabelberikut. Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pre-test* dikelas eksperimen sebesar 44,01 dan di kelas kontrol sebesar 43,05. Kemudian, rata-rata *Post-test* di kelas eksperimen 63,07 dan di kelas kontrol 58,17. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret “kantor” lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis manusia. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan standar deviasi (SD) *pre-test* pada kelas kontrol lebih kecil dari pada kelas eksperimen yaitu pada kelas eksperimen sebesar 8,99 dan pada kelas kontrol 8,55. Kemudian, standar deviasi (SD) *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 9,43 dan pada kelas kontrol 9,54. Hal ini menunjukan bahwa data skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tersebar merata jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,360 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan ( $dk = 37 + 36 - 2 = 71$ ) sebesar 1,669. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa dikelas eksperimen dan dikelas kontrol. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan.

Berdasarkan perhitungan uji t data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung} = 3,082$  dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan

( $dk = 37 + 36 - 2 = 71$ ) sebesar 1,669. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima. Jadi, Maka dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara.

### Uji Normalitas Data.

Perolehan data uji normalitas dari skor *pre-test* di kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 3,752 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$   $dk = 6 - 3 = 3$  sebesar 7,815), sedangkan uji normalitas skor *pre-test* di kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 3,407 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$   $dk = 6 - 3 = 3$  sebesar 7,815). Karena kedua data yang diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka hasil *pre-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *pre-test*.

Perolehan data uji normalitas dari skor *post-test* di kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 5,813 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$   $dk = 6 - 3 = 3$  sebesar 7,815), sedangkan uji normalitas skor *post-test* di kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 1,049 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$   $dk = 6 - 3 = 3$  sebesar 7,815). Karena kedua data yang diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka hasil *post-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *post-test* peserta didik.

### Uji Homogenitas Varians.

Dari uji homogenitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,11 dan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,38 karena  $F_{hitung} = 1,11 < F_{tabel} = 1,38$  maka data *pre-test* kedua kelas dinyatakan homogen (tidak ada perbedaan yang signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Dari uji homogenitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,02 dan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,86 karena  $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 1,86$  maka data *post-test* kedua kelas dinyatakan

**Tabel 2. Hasil Pengolahan Data**

Hasil Perhitungan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	44,01	63,07	43,05	58,17
<b>Standar Deviasi (SD)</b>	8,99	9,43	8,55	9,54
<b>Uji Normalitas (<math>X^2</math>)</b>	3,752	2,880	3,407	3,696
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>		
<b>Uji Homogenitas (F)</b>	1,11	1,02		
<b>Uji Hipotesis (t)</b>	0,360	3,082		
<b>Effect Size (ES)</b>	0,51			

homogen (tidak ada perbedaan yang signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

#### Uji (t).

Berdasarkan perhitungan uji (t) data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,360 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan ( $dk = 37 + 36 - 2 = 71$ ) sebesar 1,669. Karena  $t_{hitung} (0,347) < t_{tabel} (2,001)$ , dengan demikian maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama.

Berdasarkan perhitungan uji (t) data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung} = 3,082$  dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan ( $dk = 37 + 36 - 2 = 71$ ) sebesar 1,669. Karena  $t_{hitung} (4,595) > t_{tabel} (2,001)$ , dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara.

#### Perhitungan Effect Size.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara, maka dihitung menggunakan rumus *effect size*. Dari perhitungan *effect size* diperoleh ES sebesar 0,51 yang termasuk dalam kriteria sedang ( $0,5 > D < 0,8$ ). Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret “kantor” memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara.

#### Pembahasan.

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara tahun ajaran 2019/2020 sebanyak empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit diikuti kelas IV A berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini

umumnya bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media konkret “kantor” terhadap hasil belajar matematika kelas IV Sekolah Dasar 16 Pontianak Utara. Siswa diberikan soal *pre-test* dan *post-test* yang berbentuk soal essay sebanyak 6 soal. Kelas kontrol dan eksperimen masing-masing diberikan *pre-test* dan *post-test* yang sama. Pada proses pembelajaran dikelas eksperimen, menggunakan media konkret “kantor” sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media berbasis manusia.

Penelitian menggunakan media konkret “kantor” dengan penilaiannya terfokus pada penilaian ranah pengetahuan (kognitif) dalam pembelajaran matematika. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan *Pre-test* kepada siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat perbedaan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa kelas eksperimen. Kemampuan awal siswa diuji dengan soal tes tertulis dengan soal *essay* yang berjumlah 6 soal. Setelah pengujian didapatkan data dari hasil *pre-test* tersebut, selanjutnya diolah dengan analisis data rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis data (*t-test*) menggunakan rumus *polled varians* diperoleh  $t_{hitung} = (0,360) < t_{tabel} = (1,669)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian, dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data *pre-test* dari kedua kelas berdistribusi normal dan homogen serta memiliki kemampuan belajar relatif sama sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 x 30 menit. Pembelajaran dikelas eksperimen dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran. Kemudian, siswa memperhatikan guru menampilkan media konkret “kantor” dan menyampaikan materi pembelajaran kelipatan dan faktor. Siswa dan guru melakukan tanya jawab pada materi yang telah disampaikan. Siswa dalam kelompok teman sebangku mengerjakan soal dengan menggunakan media konkret “kantor”. Setelah itu, barulah siswa bersama



kelompoknya mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dikelas kontrol dan untuk kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada kelas kontrol menggunakan media berbasis manusia, selanjutnya dilakukan tes hasil belajar atau *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari hasil *post-test* tersebut diperoleh analisis data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan *effect size*. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil *post-test* diketahui rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 63,07 sedangkan rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 58,17. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rata-rata *post-test* kelas kontrol dengan selisih sebesar 7,84. Data-data yang dihitung dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan.**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada saat penelitian, maka kesimpulan umum dari penelitian ini adalah penggunaan media “konkret” kantor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai rata-rata siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara (kelas eksperimen) dengan menggunakan media “konkret” kantor bilangan adalah 63,07. (2) Nilai rata-rata siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara (kelas kontrol) dengan menggunakan media berbasis manusia adalah 58,17. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media konkret “kantor” dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media berbasis manusia. (4) Pembelajaran dengan menggunakan media konkret “kantor” memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

### **Saran.**

Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media konkret “kantor” yang selanjutnya, terdapat saran yang dapat

disampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu (1) Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret “kantor” membutuhkan waktu yang cukup lama, disarankan pada saat proses pembelajaran pengaturan alokasi waktu harus dilakukan sebaik mungkin agar alokasi waktu yang direncanakan sesuai dengan alokasi waktu yang terlaksana. (2) Selain penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, guru diharapkan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang menarik agar pada saat proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi kondusif dan siswa lebih fokus untuk belajar, faktor yang tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa minat dalam belajar, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Guru dapat menggunakan media konkret “kantor” dalam pokok bahasan kelipatan dan karena pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berkelompok.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Diucapkan terima kasih kepada Pemda Sekadau dan Comdev Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak melalui beasiswa Pemda Sekadau yang telah membantu memberikan sumbangan dana dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anitah, S. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, S. (2012b). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary, D. C. L. J & Chris K. S. (2010). *Introduction to Research in Education Eighth Edition*. Canada : Wadsworth.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019b). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- FKIP UNTAN. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi FKIP UNTAN*. Pontianak: FKIP UNTAN.